



**PENGARUH PENGETAHUAN KESEHATAN DAN BAHAYA  
JUNKFOODDALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI PADA  
REMAJA DI RW 05 KECAMATAN JAMBE KABUPATEN  
TANGERANG TAHUN 2020**

*The Effect of Junkfood Health Knowledge and Hazards in Buying Decision  
Making in Youth in Rw 05, Jambe District, Tangerang Regency In 2020*

**Siti Maharani<sup>1</sup>, Bayu Imanuddin<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STIKes Yatsi Tangerang

**Email: sitimaharani.nmr@gmail.com**

**Abstract**

*The purpose of this research is to find out whether or not the influence of health knowledge and the dangers of junkfood in making buying decisions for adolescents in RW 05, Jambe sub-district, Tangerang. This research was conducted in November 2019-July 2020 in RW 05 Jambe sub-district, Tangerang district. The method used in this study is quantitative, adolescent population in RW 05 Jambe sub-district Tangerang district. researchers took a sample of respondents as many as 75 respondents. Using univariate and bivariate analysis. Based on the t-test, 75 respondents obtained the health knowledge variable of (2,251) and the significance of (0.027) and the junkfood hazard variable obtained a result of (3,550) and the significance result of (0.001) in the F test results obtained for (11,293) this shows that the first variable is health knowledge and the second variable is junkfood hazard influences and significance in buying decision making.*

**Keywords:** *health knowledge, junkfood danger, buying decision making*

**Abstrak**

Tujuan yang ingin dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan kesehatan dan bahaya junkfood dalam pengambilan keputusan membeli pada remaja di RW 05 Kecamatan Jambe, Kab.Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019- Juli 2020 di RW 05 kecamatan jambe kabupaten tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif , populasi remaja di RW 05 Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang. peneliti mengambil sampel responden sebanyak 75 responden. menggunakan analisa univariat dan bivariat. Berdasarkan uji t didapat hasil 75 responden pada variabel pengetahuan kesehatan sebesar (2,251) dan signifikansi sebesar (0,027) dan pada variabel bahaya junkfood didapatkan hasil sebesar (3,550) dan hasil signifikansi sebesar (0,001) dalam uji F didapat hasil sebesar (11,293) hal ini menunjukkan bahwa variabel pertama pengetahuan kesehatan dan variabel kedua bahaya junkfood berpengaruh dan signifikansi dalam pengambilan keputusan membeli.

**Kata Kunci:** *pengetahuan kesehatan, bahaya junkfood, pengambilan keputusan membeli*

**PENDAHULUAN**

Tingkat pengetahuan terkait dengan perilaku khas remaja yang waktu makannya sering tidak teratur serta lebih menyukai makanan cepat saji diluar dengan teman- temannya (proverawati dan wati, 2011).dengan penelitian (makki dan hamdan, 2016). yang mendapatkan bahwa pengetahuan tentang makanan tidak

berpengaruh pada frekuensi kunjungan responden ke restoran cepat saji.

Di amerika serikat sebanyak 55% orang mengonsumsi aneka cemilan *fast food*. sebuah survei juga menunjukkan bahwa 96% anak sekolah mengenal dan mengonsumsi *junkfood*. hasil penelitian Janah (2016) dari 77 remaja putri kebanyakan memiliki pengetahuan baik sebanyak 75 orang (97,4%). sementara di Balikpapan, remaja berusia 15-17 tahun memiliki kebiasaan sering mengonsumsi *junkfood* sebanyak 77,3% (Mahpolah dkk., 2008).

*Junkfood* yang secara bahasa berartimakanan sampah, merupakan salah satu jenis panganan yang digemari karena rasanya yang enak. karna itu banyak restoran cepat saji yang menawarkan dalam daftar menu mereka. Makki dan hamdan (2016) mendapatkan 43,1% responden yanghanya sekali dalam seminggu dan 50,3% responden lebih dari sekalidalam seminggu mengunjungi restorancepat saji.

Pengambilan keputusan pembeli mempunyai sasaran atau perilaku yang ingin ditandai atau dipuaskan. Pembeli membuat keputusan mengenai perilaku yang ingin dilakukan untuk dapat memecahkan masalahnya, selanjutnya dijelaskan bahwa pemecahan masalah merupakan suatu aliran timbal balik yang berkesinambungan diantara faktor lingkungan, proses kognitif dan afektif. serta tindakan prilaku. (M.anang firmansyah,2018).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah 75 reponden. Intrumen penelitian ini menggunakan Kuensioner sebanyak 27 pertanyaan mengenai pengetahuan kesehatan bahaya *junkfood* dan pengambilan keputusan membeli.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengetahuan kesehatan**

Variabel pengetahuan kesehatan (X1) didapat nilai T hitung sebesar (2,251) dan hasil signifikansi variabel pengetahuan kesehatan sebesar (0,027) maka dinyatakan bahwa pengetahuan kesehatan(X1) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan membeli variabel (Y) (9,3%). Berdasarkan hal tersebut responden yang memiliki pengetahuan kesehatan yang tinggi terjadi karena seseorang memiliki pengetahuan yang banyak dan memiliki ketertarikan untuk mengetahui segala sesuatu yang ingin responden ketahui,selain itu responden dengan pengetahuan yang buruk karena responden tidak terlalu tertarik dengan berbagai pengetahuan yang ada.

Dalam penelitian Evi sovianti 2018 dengan judul “Hubungan pengetahuan makanan cepat saji pada siswa VII di smp jalaksana” berdasarkan penelitian dari 58 siswi sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak (53,4%) hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan secara maksimum untuk mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya nanti.

### **Bahaya *junkfood***

Variabel bahaya *junkfood* (X2) didapat nilai Thitung sebesar (3,550) dan hasil signifikansi variabel bahaya *junkfood* (X2) sebesar (0,001) maka dinyatakan bahaya *junkfood* (X2)berpengaruh terhadap pengambilan keputusan membeli variabel (Y). Hasil dari 75 responden bahwa dengan tidak berbahaya

sebanyak 15 responden (20,0%) dan bahaya *junkfood* berbahaya sebanyak 61 responden (80,0%). Berdasarkan hal tersebut bahwa kebanyakan responden beranggapan bahwa *junkfood* tidaklah berbahaya.

### **Pengambilan keputusan membeli**

Variabel pengetahuan (X1) dan bahaya *junkfood* (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap pengambilan keputusan membeli. Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda bahwa besarnya pengaruh antara pengetahuan kesehatan (X1) dan bahaya *junkfood* (X2) dalam pengambilan keputusan (Y) yang dihitung dengan koefisien kolerasi ditunjukkan dengan nilai  $R = 0,489$ . Pengaruh yang didapat sedang, sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel pengetahuan kesehatan dan bahaya *junkfood* dalam pengambilan keputusan membeli adalah  $r^2$  ditentukan oleh variabel lain.

### **KESIMPULAN**

Responden pengetahuan kesehatan baik sebanyak 68 responden (90,7%) dan pengetahuan kesehatan buruk sebanyak 7 responden (9,3%) pada uji t hasil dari variabel pengetahuan kesehatan sebesar (2,251) dan hasil signifikansi variabel pengetahuan kesehatan sebesar (0,027) maka dinyatakan variabel (X1) pengetahuan kesehatan berpengaruh dan signifikansi terhadap variabel (Y) pengambilan keputusan membeli. Responden dengan tidak berbahaya sebanyak 15 responden (20,0%) dan bahaya *junkfood* berbahaya sebanyak 61 responden (80,0%). Pada uji t hasil dari variabel bahaya *junkfood* sebesar (3,550) dan hasil signifikansi variabel bahaya *junkfood* sebesar (0,001) maka dinyatakan bahwa variabel (X2) bahaya *junkfood* berpengaruh dan signifikansi terhadap variabel (Y) pengambilan keputusan membeli. Berdasarkan uji f pada variabel pengetahuan kesehatan (X1) dan bahaya *junkfood* (X2) dalam pengambilan keputusan membeli (Y) diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar (11,293) hal ini menunjukkan bahwa variabel (X1) pengetahuan kesehatan dan (X2) bahaya *junkfood* berpengaruh dan signifikan dalam pengambilan keputusan membeli.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Maditias, G. (2015). Konsumsi Junk Food dan Pubertas Dini. *Jurnal Majority*, 4 (November), 117–120.
- Nurudin, dr. drs. ismai. (2019). *Metode penelitian sosial*. media sahabat cendekia.
- Pamelia, I. (2018). Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja Dan Dampaknya Bagi Kesehatan Fast Food Consumption Behavior in Adolescent and ITS Impact for Health. *Jurnal IKESMA*, 14, 144–153.
- Mahpolah, Mahdalena, Vita purnamasari. 2008. "faktor-faktor yang berhubungan dengan kebiasaan konsumsi Fast food pada remaja SMA kartika V-1 Balikpapan" *Nutrition mayor of Health Poltechnic Banjarmasin* 16(3).
- Makki, A.W. dan Hamdan, H.E., 2016. "Knowledge Attitude and Practices of High Secondary Schools Students towards Fast Food in Hail City-Saudi Arabia." *International Journal of Innovative Research and Development* Volume 5, Hail City- Saudi Arabia
- M, F. a. (2018). *Pemasaran produk dan merek ( planning & strategy)*. Yogyakarta: Budi Utama.

